

**RENCANA
KERJA
(RENJA)**



DINAS
PENDIDIKAN
KABUPATEN SINJAI

TAHUN 2020

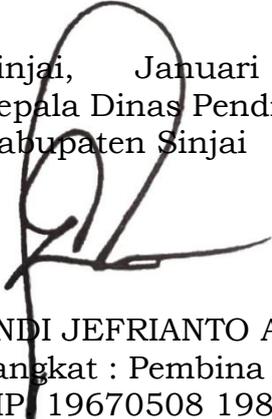
KATA PENGANTAR

Ucapan puji syukur Alhamdulillah hanya untuk Allah semata, karena atas taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusunan “ Rencana Kinerja SKPD Dinas Pendidikan Tahun 2020 “ ini dapat terselesaikan.

Rencana Kinerja SKPD Dinas Pendidikan Tahun 2020 ini disusun sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas pendidikan, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan serta akan memberikan target tentang apa yang harus dicapai dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam tahun yang bersangkutan.

Selanjutnya dokumen “ Rencana Kinerja SKPD Dinas Pendidikan Tahun 2020 “ ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2020, sehingga dapat dihasilkan sesuatu yang bermanfaat dan berhasil guna bagi pengembangan pendidikan kedepan.

Sinjai, Januari 2020
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Sinjai



ANDI JEFRIANTO ASAPA, S.Sos
Pangkat : Pembina
NIP/ 19670508 198703 1 007

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Dasar Hukum	2
BAB II : EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN LALU	
2.1. Evaluasi pencapaian kinerja tahun lalu	5
2.2. Isu-isu penting	12
2.3. Review terhadap rancangan awal RKPD	15
BAB III : TUJUAN,SASARAN,PROGRAM DAN KEGIATAN	16
3.1. Tujuan	16
3.2. Sasaran.	16
3.3. Program	17
3.4. Kegiatan	17
BAB IV PENUTUP	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Rencana pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah atau disebut juga Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) adalah merupakan dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam satu tahun . Sebagai dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah , Renja Dinas Pendidikan adalah merupakan dokumen yang memiliki arti penting dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan daerah mengingat Renja Dinas Pendidikan adalah merupakan penjabaran dari visi, misi dan program kerja Dinas Pendidikan sebagaimana telah tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan , selain itu Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Tahun 2020 ini adalah merupakan acuan Dinas Pendidikan untuk menyusun perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahun 2020 dan selanjutnya Renja SKPD ini adalah merupakan salah satu instrumen untuk mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan Dinas Pendidikan guna mengetahui sudah sejauh mana ketercapaian kinerja Dinas Pendidikan sebagai wujud kinerja Dinas Pendidikan tahun 2020.

Mengingat pentingnya dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah dalam mendukung rencana program pemerintah daerah,maka sejak awal tahapan penyusunan hingga penetapan dokumen Renja SKPD harus mengikuti tata cara dan alur penyusunan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang tata cara Penyusunan, Pengendalian dan evaluasi Rencana Pembangunan Daerah.

1.2.LANDASAN HUKUM

Dasar hukum penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang No. 25/2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara
3. Undang-Undang Nomor : 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah
5. Peraturan Pemerintah Nomor : 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
6. Peraturan Pemerintah Nomor : 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman dan Penerapan Standart Pelayanan Minimal
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 6 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal
9. Surat Edaran Bersama Menteri Negara Perencanaan dan Pembangunan Nasional/kepala Bappenas dan Menteri Dalam Negeri No. 0008/M.PPN/01/050/264.A/SJ Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Musrenbang Tahun 2007
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari Penyusunan Rencana Kerja ini adalah sebagai panduan dalam mengevaluasi pelaksanaan program/kegiatan tahun 2019 dan perencanaan program/kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Pendidikan tahun 2020.

Sedangkan Tujuan disusunnya Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) ini adalah untuk memasukkan Rencana Program/kegiatan didalam Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Dinas Pendidikan yang selanjutnya digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program/kegiatan tahun 2018.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA SKPD

TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja SKPD
- 3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA DINAS PENDIDIKAN TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu

Pengembangan Pendidikan telah memberikan kontribusi penting dalam memajukan masyarakat melalui penyediaan layanan pendidikan yang lebih baik bagi segenap masyarakat melalui pelaksanaan berbagai program strategis, seperti Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, Program Pendidikan Menengah yang telah dilaksanakan pembangunan maupun penambahan ruang kelas baru telah guna meningkatkan daya jangkau operasional sekolah (BOS) untuk semua sekolah. Program BOS bertujuan untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa yang tidak mampu dan meringankan beban biaya bagi siswa yang lain. Selain meningkatkan partisipasi pendidikan tersebut, mutu pendidikan juga terus ditingkatkan yang ditempuh melalui peningkatan kualitas pendidik. Seiring dengan upaya mendorong kinerja pendidik, kesejahteraan pendidik juga terus ditingkatkan, serta mengembangkan sistem jaminan kualitas pendidikan yang dilakukan melalui akreditasi satuan pendidikan dan sertifikasi pendidik, sehingga pembangunan pendidikan yang telah dilaksanakan sampai saat ini telah terbukti dan berhasil meningkatkan taraf pendidikan masyarakat Kabupaten Sinjai. Sebagai tolok ukur peningkatan taraf pendidikan di Kabupaten Sinjai, sampai saat ini Sangat dipengaruhi oleh membaiknya indikator pendidikan yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM) Sedangkan untuk peningkatan mutu

pendidikan diukur melalui nilai UAN dan UAS. Selama ini telah dilakukan berbagai kegiatan pembangunan pendidikan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan seperti (1) memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya kepada anak didik; (2) Peningkatan kualitas guru melalui pola pengembangan Gugus ; (3) Peningkatan sarana dan prasarana (4) memberikan bantuan pakaian seragam pada siswa baru pada jenjang Pendidikan SD dan SMP dan (5) Memberikan penghargaan kepada Mahasiswa berprestasi Dalam penyelenggaraan pendidikan, keberhasilan program dan kegiatan yang dilaksanakan terbukti dari capaian Kinerja Sasaran (1) Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini (2) Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar (3) Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Kesetaraan sebagai berikut :

Tabel I
Capaian Angka Partisipasi Kasar SD

Tahun	Capaian APK			Ket
	Target	Realisasi	% capaian	
2018	101,50	115,84	114,13	
2019	115,84	102,19	89,25	

Pencapaian IKK untuk indikator capaian Angka Partisipasi Kasar di tahun 2018 di targetkan 101,50% dan terealisasi 115,84% hal ini disebabkan karena adanya siswa yang belum berumur 7 tahun atau sudah berumur lebih dari 12 tahun sedang bersekolah di Sekolah Dasar. Tahun 2018 jumlah siswa yang bersekolah di SD/MI sederajat sebanyak 29.297 Siswa sedang jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebanyak 25.290 siswa sehingga mencapai presentase kenaikan sebesar 14,34% atau tingkat presentase capaian kinerja sebesar 114,13%.ditahun 2019 sehingga tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu 114,5% penurunan ini terjadi karena:

1. Berkurangnya jumlah siswa yang bukan usia sekolah
2. Adanya Siswa Usia Sekolah yang bersekolah di Daerah lain
3. Data jumlah penduduk usia sekolah belum terperinci sehingga sulit untuk menetapkan secara pasti jumlah penduduk usia sekolah
4. Adanya peningkatan jumlah anak putus sekolah

Tabel II
Capaian Angka Partisipasi Murni SD

Tahun	Capaian APM			Ket
	Target	Realisasi	% capaian	
2018	100,29	100,96	100,96	
2019	88,60	100	112,87	

Pencapaian IKK untuk indikator capaian Angka Partisipasi Murni di APM SD untuk tahun 2018 di targetkan 88,60% dan terealisasi 100%. Tahun 2018 jumlah siswa yang bersekolah di SD/MI sederajat usia 7-12 tahun sebanyak 25.290 Siswa sedang jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebanyak 25.290 siswa sehingga mencapai presentase 100%.Peningkatan Angka Partisipasi Murni untuk SD sederajat pada tahun 2018 100,29% meningkat menjadi 100,96%. Hal ini karena meningkatnya pemahaman masyarakat untuk menyekolahkan anak tepat waktu dan adanya siswa dari luar daerah yang bersekolah di kabupaten sinjai

Tabel III
Capaian Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs

Tahun	Capaian AM			Ket
	Target	Realisasi	% capaian	
2014	100,52	100,52%	100%	
2015	100,53	100,70%	99,82%	
2016	100,54	100,90%	99,64%	

2017	0	0	0	
2018				

Pencapaian IKK untuk indikator capaian Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs di tahun 2014 target 100,52% terealisasi 100,52% mencapai 100 persen dari target tahun 2014, Tahun 2015 terget 100,53% terealisasi 100,70% meningkat 99,82 persen dari target tahun 2015, dan untuk tahun 2016 target 100,54% terealisasi 100,90% meningkat 99,64 persen dari target tahun 2016

Tabel IV
Angka Partisipasi Kasar SMP

Tahun	Capaian APK			Ket
	Target	Realisasi	% capaian	
2018	99,40	114,54	115,23	
2019	114,54	107,93	93,04	

Pencapaian IKK untuk indikator capaian Angka Partisipasi Kasar di tahun tahun 2018 di targetkan 99,40% dan terealisasi 114,54% hal ini disebabkan karena adanya siswa yang belum berumur 13 tahun atau sudah berumur lebih dari 15 tahun sedang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama. Tahun 2018 jumlah siswa SMP/MTs sederajat yang berhasil ditampung sebanyak 14.704 Siswa(i) sedangkan siswa 12-15 tahun sebanyak 12.837 siswa(i) atau mengalami presentase peningkatan sebesar 15,14% dengan presentase capaian kinerja sebesar 115,23%. presentase tahun 2019 yaitu 114,54% menurun menjadi 107,93 sehingga presentase target tidak terpenuhi.

1. Berkurangnya jumlah siswa yang bukan usia sekolah
2. Adanya Siswa Usia Sekolah yang bersekolah di Daerah lain
3. Data jumlah penduduk usia sekolah belum terperinci sehingga sulit untuk menetapkan secara pasti jumlah penduduk usia sekolah
4. Adanya peningkatan jumlah anak putus sekolah

Tabel VII
Angka Partisipasi Murni SMP

Tahun	Capaian APM			Ket
	Target	Realisasi	% capaian	
2018	88,60	100	112,87	
2019	99,77	100,97	100,97	

Pencapaian IKK untuk indikator capaian Angka Partisipasi Kasar di tahun tahun 2018 di targetkan 80,00% dan terealisasi 100. Tahun 2018 jumlah siswa SMP/MTs sederajat usia 13-15 tahun yang berhasil ditampung sebanyak 12.837 Siswa(i) sedangkan siswa 12-15 tahun sebanyak 12.837 siswa(i) atau terealisasi 100%. ditahun 2018 menjadi 99,77% menjadi 100,97% pada tahun 2019. Hal ini karena meningkatnya pemahaman masyarakat untuk menyekolahkan anak tepat waktu dan adanya siswa dari luar daerah yang bersekolah di kabupaten sinjai

Tabel VIII
Angka Partisipasi Kasar PAUD

Tahun	Capaian APK			Ket
	Target	Realisasi	% capaian	
2018	72,50	97,56	134,56	
2019	97,56	95,37	95,37	

Pencapaian IKK untuk indikator capaian Angka Partisipasi Kasar PAUD di tahun 2018 menjadi 97,56% atau meningkat sebesar 25,05% pada tahun 2018 dengan presentase capaian 134,57%. Tahun 2018 jumlah Anak Usia Dini yang terdata usia usia 0-6 tahun sebanyak 23.093 anak, yang berusia 4-6 tahun sebanyak 12.447 anak yang berhasil ditampung atau terlayani oleh lembaga PAUD sebanyak 12.249 anak atau 97,56%Adanya penurunan capaian APK PAUD Tahun 2018 dan 2019 karena adanya perbedaan Indikator yang mana tahun 2018 perbandingan antara anak usia 4-6 tahun dengan keseluruhan jumlah anak yang terlayani pada PAUD sedangkan ditahun 2019 indikatornya

adalah jumlah anak usia 5-7 tahun yang terlayani di TK dan sederajat.

Data Sekolah

Terdapat empat Jenjang Pendidikan di Indonesia, yaitu anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat, pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Tabel IX
Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta TK dan RA

No	Kecamatan	TK		RA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	Sinjai Barat	7	9	0	4
2	Sinjai Borong	5	17	0	0
3	Sinjai Selatan	7	4	0	5
4	Sinjai Tellulimpoe	4	8	0	1
5	Sinjai Timur	6	13	0	7
6	Sinjai Tengah	2	11	0	8
7	Sinjai Utara	5	6	0	5
8	Bulupoddo	6	2	0	1
9	Pulau Sembilan	1	1	0	0
TOTAL		43	71	0	31

Tabel X
Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta SD dan MI

No	Kecamatan	SD		MI	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	Sinjai Barat	27	0	0	5
2	Sinjai Borong	25	0	0	1
3	Sinjai Selatan	35	0	0	6
4	Sinjai Tellulimpoe	32	0	0	3
5	Sinjai Timur	27	0	0	4
6	Sinjai Tengah	31	0	0	5
7	Sinjai Utara	29	2	2	1
8	Bulupoddo	24	0	0	1
9	Pulau Sembilan	10	0	0	0
TOTAL		271	2	3	26

Tabel XI
Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta SMP dan MTs

No	Kecamatan	SMP		MTs	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	Sinjai Barat	4	0	0	5
2	Sinjai Borong	3	0	0	2
3	Sinjai Selatan	9	0	0	5
4	Sinjai Tellulimpoe	4	0	0	5
5	Sinjai Timur	5	0	0	5
6	Sinjai Tengah	5	0	1	5
7	Sinjai Utara	5	2	1	4
8	Bulupoddo	5	0	1	2
9	Pulau Sembilan	3	0	0	1
TOTAL		53	2	3	34

Tabel XIII
Jumlah KB, SPS dan TPA

No	Kecamatan	KB	SPS	TPA
1	Sinjai Barat	16	0	1
2	Sinjai Borong	22	0	0
3	Sinjai Selatan	22	0	0
4	Sinjai Tellulimpoe	14	0	0
5	Sinjai Timur	23	0	0
6	Sinjai Tengah	16	0	0
7	Sinjai Utara	8	0	0
8	Bulupoddo	16	0	0
9	Pulau Sembilan	7	0	0

Tabel IX
Jumlah Sekolah TK Negeri dan Swasta yang Sudah Akreditasi

No	Kecamatan	TK		TER AKREDITASI TK	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	Sinjai Barat	7	9	7	9
2	Sinjai Borong	5	17	5	15
3	Sinjai Selatan	7	4	3	2
4	Sinjai Tellulimpoe	4	8	6	2
5	Sinjai Timur	6	13	2	12
6	Sinjai Tengah	2	11	5	8
7	Sinjai Utara	5	6	6	3
8	Bulupoddo	6	2	1	1
9	Pulau Sembilan	1	1	0	1

Evaluasi Hasil Pelaksanaan rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai dan Pencapaian Perencanaan Strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 adalah sebagaimana tersebut dalam tabel dibawah.

2.1.1. Realisasi Capaian Kinerja Program/Kegiatan Tahun 2019

No	Nama Program	Nama Kegiatan	Kelompok Indikator Satuan		Rencana	Realisasi	Selisih
			4	5	6	7	8
1	2	3	4	5	Rp	Rp	Rp
	DINAS PENDIDIKAN						
	BELANJA TIDAK LANGSUNG	Belanja Pegawai	Input	Rupiah	276,071,169,761	269,155,983,742	6,915,186,019
			Output	bulan	12		
			Outcome	prosen	100		
		Urusan Wajib					
	Program Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran				2,947,451,521	2,656,242,046	291,206,704
1		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Input	Rupiah	208,128,000	135,869,586	72,258,414
			Output	Bulan	12		
			Outcome	Persen	95		
2		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Input	Rupiah	15,450,000	10,452,410	4,997,590
			Output	Unit	R4 1 unit, R2 90 Unit, Speedboard 1 unit		
			Outcome	Persen	95		

3		Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Input	Rupiah	7,341,500	7,341,500	-
			Output	Bulan	12		
			Outcome	buah	20		
4		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Input	Rupiah	2,665,000	2,665,000	-
			Output	Bulan	12		
			Outcome	Persen	95		
5		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Input	Rupiah	41,270,000	37,010,000	4,260,000
			Output	Bulan	12		
			Outcome	Bulan	12		
6		Penyediaan Administrasi Kesekretariatan	Input	Rupiah	671,107,390	660,995,468	10,111,922
			Output	Bulan	12		
			Outcome	Bulan	12		
7		Pengelolaan Keuangan SKPD	Input	Rupiah	36,400,730	33,230,000	3,170,730
			Output	Bulan	12		
			Outcome	dokumen	4		
8		Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	Input	Rupiah	607,239,290	588,169,312	19,069,978
			Output	persen	95		
			Outcome	bulan	12		
9		Penyusunan Penataan Administrasi Kepegawaian	Input	Rupiah	13,990,000	13,990,000	-
			Output	bulan	12		
			Outcome	Persen	95		

10		Pemutakhiran Data Aplikasi Pemetaan Pendidikan di 9 Kecamatan (PETIK)	Input	Rupiah	47,333,230	-	47,333,230
			Output	Bulan	1		
			Outcome	Aplikasi	1		
11		Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Input	Rupiah	30,800,000	30,800,000	-
			Output	Bulan	1		
			Outcome	Unit	4		
12		Pengadaan peralatan gedung kantor	Input	Rupiah	206,523,750	165,191,900	41,331,850
			Output	Bulan	3		
			Outcome	Unit	13		
13		Pengadaan Meubiler	Input	Rupiah	75,000,000	68,640,000	6,360,000
			Output	Bulan	1		
			Outcome	Unit	36		
14		Penambahan Daya Instalasi Listrik	Input	Rupiah	15,000,000	15,000,000	-
			Output	Bulan	1		
			Outcome	Unit	1		
15		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Input	Rupiah	46,739,000	39,179,000	7,560,000
			Output	Bulan	6		
			Outcome	Gedung	3		
16		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	Input	Rupiah	41,100,000	19,632,000	21,468,000
			Output	Bulan	6		
			Outcome	Unit	92		

17		Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Input	Rupiah	12,800,000	12,362,000	438,000
			Output	Bulan	12		
			Outcome	Unit	15		
18		Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Input	Rupiah	22,800,000	17,560,000	5,240,000
			Output	Bulan	12		
			Outcome	Unit	37		
19		Bimbingan Tekhnis Implementasi PerUndang-undangan dan Kontribusi PPG	Input	Rupiah	600,000,000	554,950,000	45,050,000
			Output	Beberapa orang	119		
			Outcome	Beberapa orang	119		
20		Sosialisasi Data Pokok Pendidikan	Input	Rupiah	57,382,250	57,366,000	16,250
			Output	dokumen	1		
			Outcome	Orang	350		
21		Pembinaan Dewan Pendidikan	Input	Rupiah	98,910,860	96,548,870	2,361,990
			Output	Bulan	12		
			Outcome	Persen	90		
22		Workshop Penyusunan RKA Dana BOS	Input	Rupiah	89,467,750	89,289,000	178,750
			Output	Orang	608		
			Outcome	Orang	608		
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan				201,048,526	165,626,050	35,422,460
23		Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	Input	Rupiah	201,048,510	165,626,050	35,422,460
			Output	Bulan	12		

			Outcome	dokumen	4		
	Program Pendidikan anak Usia Dini				1,556,258,048	1,525,315,860	30,941,970
24		Pengadaan alat Permainan edukatif (APE PAUD)	Input	Rupiah	57,020,000	56,349,000	671,000
			Output	Jenis/Lembaga PAUD	6		
			Outcome	PAUD	11		
25		Lomba Kreatifitas Peserta Didik PAUD	Input	Rupiah	36,678,890	36,640,250	38,640
			Output	Jenis lomba	6		
			Outcome	Juara	3		
26		Pendataan Dapodik PAUD dan PNF	Input	Rupiah	79,876,240	79,766,000	110,240
			Output	dokumen			
			Outcome	dokumen			
27		Bimtek Akreditasi Lembaga PAUD dan PNF	Input	Rupiah	31,349,490	31,258,000	91,490
			Output	Orang	40		
			Outcome	Lembaga	40		
28		Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD)	Input	Rupiah	356,158,100	325,489,000	30,669,100
			Output	Bulan	9		
			Outcome	Orang/rombel	10		
29		DOP PAUD (DAK Non Fisik)	Input	Rupiah	1,016,400,000	1,016,400,000	-
			Output	Bulan	9		
			Outcome	Siswa/Rombel	10		

30		Bimbingan Teknis Pentelenggaraan Pendidikan keluarga	Input	Rupiah	35,795,110	35,762,610	32,500
			Output	Orang	40		
			Outcome	Orang	40		
	Program Pendidikan Dasar Sembilan Tahun				8,471,926,930	8,110,823,450	361,101,300
		Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK SD)	Input	Rupiah	8,267,241,000	8,172,531,128	94,709,872
			Output	Bulan	9		
			Outcome	Siswa/Rombel	32		
31		Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (DAK SMP)	Input	Rupiah	7,949,260,000	7,595,612,850	353,647,150
			Output	Bulan	9		
			Outcome	Siswa/Rombel	32		
32		Olimpiade MIPA SD	Input	Rupiah	14,395,750	14,358,000	37,750
			Output	Orang	54		
			Outcome	Juara	2		
33		Olimpiade Olahraga siswa nasional (O2SN) Tingkat SD	Input	Rupiah	34,662,250	34,656,000	6,250
			Output	Orang	108		
			Outcome	Juara	3		

34		Fasilitas festival lomba seni siswa SD	Input	Rupiah	38,578,250	38,396,500	181,750
			Output	Orang	99		
			Outcome	Juara	5		
35		Pelaksanaan UASBN Tingkat SD	Input	Rupiah	243,599,750	240,214,600	3,385,150
			Output	Sekolah	241		
			Outcome	Persen	99		
37		Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SD (Kurikulum)	Input	Rupiah	22,460,750	22,419,500	41,250
			Output	Sekolah	241		
			Outcome	Rekomendasi	241		
38		Fasilitas festival lomba seni siswa SMP	Input	Rupiah	38,212,750	38,187,500	25,250
			Output	Orang	13		
			Outcome	Juara	13		
39		Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SMP	Input	Rupiah	20,300,750	20,256,000	44,750
			Output	Sekolah SMP	41		
			Outcome	Rekomendasi	41		
40		Workshop Sekolah Imbas pada Sekolah Model	Input	Rupiah	39,112,250	39,081,000	31,250
			Output	Sekolah	100		

			Outcome	Sekolah	100		
41		Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS) Tingkat SMP	Input	Rupiah	19,963,250	19,938,000	25,250
			Output	Sekolah	43		
			Outcome	Persen	98		
42		Olimpiade Olahraga Siswa Nasional SMP	Input	Rupiah	27,970,750	27,933,000	37,750
			Output	Orang	430		
			Outcome	Juara	3		
43		Olimpiade Sains Tingkat SMP	Input	Rupiah	23,408,250	19,770,500	3,637,750
			Output	Orang	129		
			Outcome	Juara	3		
	Program Pendiikan Kesetaraan				1,268,476,781	1,262,868,300	5,608,350
44		Penyelenggaraan Pendidikan Lembaga Kursus Atau Pelatihan (LKP)	Input	Rupiah	73,135,240	64,582,000	8,553,240
			Output	LKP	2		
			Outcome	Orang	30		
45		Motivasi Peserta Didik Kesetaraan dan Keaksaraan pada Hari Aksara Internasionla	Input	Rupiah	29,846,750	29,820,500	26,250
			Output	Orang	50		
			Outcome	Juara	2		

46		Peningkatan Saran dan Prasarana SKB (DAK SKB)	Input	Rupiah	1,067,029,900	1,061,447,800	5,582,100
			Output	Bulan	9		
			Outcome	Ruang Kelas, Paket media Pendidikan	3 dan 2		
47		Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket C SKB	Input	Rupiah	171,600,000	171,600,000	-
			Output	Bulan	6		
			Outcome	Orang	34		
	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan tenaga kependidikan				3,318,982,743	2,973,066,010	
48		Pembinaan Gugus PAUD	Input	Rupiah	34,984,200	31,170,000	3,814,200
			Output	PKG	9		
			Outcome	Orang	198		
49		Lomba Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan PNFI	Input	Rupiah	41,700,350	38,384,000	3,316,350
			Output	Lomba	17		
			Outcome	Juara	2		
50		Pengembangan Uji Kompetensi Guru (UKG)	Input	Rupiah	122,710,780	-	122,710,780
			Output	Orang	242		
			Outcome	Nilai	7		
51		Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Input	Rupiah	2,938,111,660	2,720,094,660	218,017,000
			Output	Orang	529		

			Outcome	Orang	529		
52		Pemilihan Guru Berprestasi	Input	Rupiah	22,885,700	22,186,500	699,200
			Output	Orang	49		
			Outcome	Peringkat	3		
53		Pembinaan MGMP dan MKKS jenjang SMP	Input	Rupiah	141,728,850	140,638,850	1,090,000
			Output	Orang	291		
			Outcome	Orang	291		
54		Monitoring dan Evaluasi Bidang Pendidikan	Input	Rupiah	51,843,230	51,762,000	81,230
			Output	Bulan	12		
			Outcome	Laporan	3		
	Program Pembebasan Pendidikan				2,713,208,751	2,710,873,000	
55	01	Pemberian Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi Kabupatejn Sinjai	Input	Rupiah	1,061,462,750	753,299,000	308,163,750
			Output	Keg	1		
			Outcome	S1,S2,S3	100.20, 10		
56	01	Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah BAGI Peserta didik Baru (SD dan SMP) Negeri dan Swasta	Input	Rupiah	2,713,208,750	2,710,873,000	2,335,750
			Output	Keg	1		
			Outcome	SD/MI,SMP,MTS			
	Program Bantuan Operasional Sekolah				33,904,111,703	30,336,421,289	

67	Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah	Input	Rupiah	33,904,111,703	30,336,421,289	3,567,690,414
		Output	Bulan	12		
		Outcome	SD,SMP	243 dan 43		

REALISASI ANGGARAN

Untuk analisis efektifitas dan analisis anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai saling terkait antara sasaran yang satu dengan lainnya.

Namun demikian pada paragraf berikut ini merupakan penjelasan singkat penggunaan anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai tahun 2019 dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran.

Pagu awal belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai dalam DPA 2019 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai tahun 2019 sebesar **Rp. 60.129.029.000,00-**

Pagu tersebut dialokasikan pada 6 (enam) program wajib yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai. Dalam pelaksanaannya total pagu yang dialokasikan tersebut mengalami perubahan menjadi sebesar **Rp. 63.875.300.703,00.**

Berikut tabel pengalokasian anggaran tahun 2019 pada 6 (enam) program wajib Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai.

Tabel 3.25
Pengalokasian Anggaran Tahun 2019

No	PROGRAM	PAGU SEBELUM PERUBAHAN (Rp)	PAGU SETELAH PERUBAHAN (Rp)
A	PROGRAM RUTIN		
1.	Pelayana Administrasi Perkantoran	3.076.393.750	2.947.448.750
2.	Laporan Kinerja	201.048.510	201.048.510
B	PROGRAM WAJIB		
1.	Pendidikan Anak Usia Dini	727.607.730,-	1.613.277.830,-
2.	Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	16.714.220.750,-	16.739.165.750,-
3.	Pendidikan Kesetaraan	1.236.681.990,-	1.341.611.890,-
4.	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.299.964.770,-	3.353.964.770,-
5.	Manajemen Pembebasan Biaya Pendidikan	3.724.671.500,-	3.774.671.500,-
6.	Bantuan Operasional Sekolah	31.148.440.000,-	33.904.111.703,-
	TOTAL	60.129.029.000,-	63.875.300.703,-

Anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai tahun 2019 sebesar **Rp 63.875.300.703,-** yang tersebar ke lima bidang seperti terlihat dalam tabel diatas digunakan untuk membiayai 2 program rutin dan 6 program wajib yang terbagi dalam 57 kegiatan. Dari pagu anggaran **Rp. 63.875.300.703,-** yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar **Rp. 58.819.167.133,-** sehingga persentase daya serap anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai sampai Desember 2019 adalah sebesar **92,08%**.

Berikut realisasi kinerja keuangan pada 6 (enam) program wajib dilingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan:

a. Program Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) mempunyai peranan yang sangat penting untuk mendorong tumbuh kembang anak Indonesia secara optimal dan menyiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan SD/MI secara lebih baik. Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah dan masyarakat untuk memperluas dan meningkatkan mutu penyelenggaraan PAUD

Upaya penyediaan layanan pendidikan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah menunjukkan peningkatan. Program Pendidikan Anak Usia Dini untuk tahun 2019, capaian kinerjanya menunjukkan kinerja yang *menurun*, Capaian ini juga menyumbang sebanyak 94,27% dari target, target tahun 2019 adalah 100% dan realisasi sebesar 94,27%. Penurunan capaian kinerja tersebut dibandingkan target yang

ditetapkan pada tahun sebelumnya dipengaruhi oleh adanya beberapa lembaga PAUD yang tidak beroperasi lagi, faktor geografis, dan faktor sosial. Program ini didukung oleh 7 (tujuh) kegiatan yaitu:

1. Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan pelayanan untuk peningkatan mutu pendidikan adalah Pengadaan APE PAUD yang bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan anak usia 0-6 tahun.

Kegiatan ini dilaksanakan 1 kali kegiatan dengan jumlah penerima sebanyak 11 Lembaga PAUD dengan realisasi kegiatan 100%. Dana yang dialokasikan pada kegiatan ini sebesar Rp. 57.020.000,- dengan realisasi sebesar Rp 56.349.000,- atau 98,82% sisa dana sebesar Rp. 671.000,- adalah Belanja Barang yang akan Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak ketiga yang disesuaikan dengan kebutuhan real cost (efisiensi anggaran).

2. Lomba Kreatifitas Peserta Didik PAUD

Lomba Kreatifitas Peserta Didik Pendidikan Anak Usia Dini adalah kegiatan yang menunjang pengembangan bakat dan kreatifitas peserta didik sesuai dengan rentang usia yaitu dengan melakukan kegiatan Lomba Kreatifitas sebagai wadah untuk mengembangkan minat, bakat, dan kreatifitas anak sehingga dapat memotivasi dan merangsang tumbuh kembang anak. Kegiatan ini melombakan 6 jenis lomba dengan hasil kegiatan yang dicapai adalah 3 juara untuk masing-masing wilayah kegiatan yang diikuti oleh perwakilan dari 9 kecamatan dengan jumlah peserta sebanyak 736 anak dengan 6 jenis kegiatan lomba. Jumlah dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebanyak Rp. 36.678.890,- dengan realisasi sebesar Rp. 36.640.250,- atau 99,89% hasil yang dicapai adalah berkembangnya bakat dan kreatifitas anak sesuai rentang usianya tercapai 97% dengan realisasi 100%.

3. Pendataan Dapodik PAUD dan PNF

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan dan untuk memenuhi hal tersebut diatas maka pihak Dinas Pendidikan melaksanakan kegiatan

pendataan melalui bidang PAUD guna memperoleh data tentang Jumlah anak usia dini yang belum terlayani, Jumlah anak usia sekolah yang tidak bersekolah atau putus sekolah dan jumlah penduduk buta aksara produktif usia 15-59 tahun.

Pendataan ini bertujuan untuk mengupdate data yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 79.876.240,- tersealisasi sebesar Rp. 79.766.000,- atau sebesar 99,86% sisa dana sebesar Rp. 110.240,- adalah sisa belanja Alat tulis kantor yang disesuaikan dengan harga sebenarnya atau real cost.

4. Bimtek Akreditasi Lembaga PAUD dan PNF

Akreditasi adalah kegiatan pengakuan dan penilaian terhadap suatu lembaga pendidikan tentang kelayakan dan kinerja suatu lembaga pendidikan yang dilakukan oleh lembaga akreditasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat kinerja sekolah yang dijadikan sebagai alat pembinaan, pengembangan dan peningkatan sekolah baik dari segi mutu, evektifitas, efisiensi, produktivitas dan inovasinya. Hasil yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah pengelola/pendidik mampu memahami dan menyiapkan dokumen bagi persiapan akreditasi satuan PAUD serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan kelembagaan. Waktu pelaksanaan selama 3 hari dengan peserta sebanyak 40 orang dari sembilan kecamatan dengan capaian kinerja kegiatan 100%.

Jumlah anggaran berdasarkan DPA Tahun 2019 sebesar Rp. 31.349.490 dengan realisasi sebesar Rp. 31.258.000,- atau 99,71% sisa dana sebesar Rp. 91.490,- adalah sisa dana belanja alat tulis kantor yang disesuaikan dengan real cost

5. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD)

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (DAK PAUD) adalah kegiatan rutin untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jenjang PAUD dengan Output meningkatnya daya tampung siswa. Rehabilitasi Ruang Kelas PAUD beserta Mobiler sebanyak 2 Sekolah dan pengadaan buku 2 sekolah. Hasil dari kegiatan tersebut telah mencapai realisasi fisik 100%. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 356.158,100,- dengan realisasi sebesar Rp. 325.489.000,- atau 91,39% sisa dana yang tidak dicairkan sebesar Rp. 30.669.100,- adalah Kesalahan rekening mestinya Belanja Modal Pengadaan buku tapi masuk ke rekening biaya umum dan sisa tender.

6. Biaya Operasional PAUD (BOP PAUD) DAK Non Fisik

Pelaksanaan kegiatan BOP PAUD bertujuan untuk membantu penyediaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang diberikan kepada satuan PAUD dan

satuan pendidikan Non Formal yang menyelenggarakan Program PAUD. Sasaran kegiatan ini adalah Satuan Pendidikan Formal dan Satuan Pendidikan Non Formal yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dan Masyarakat serta memiliki peserta didik yang terdata pada DAPODIK PAUD dan PNF dengan jumlah sasaran 10.030 anak dan anak yang terdata pada DAPODIK sebanyak 8.218 anak. Waktu pelaksanaan BOP PAUD (DAK) selama 9 bulan. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan realisasi fisik 100%. Dana yang dialokasikan sebesar Rp. 1.016.400.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.016.400.000,- atau 100%

7. Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang mempunyai peran penting dalam pendidikan begitu pentingnya peranan keluarga sehingga mulai tahun 2016 pada struktur organisasi kementerian pendidikan dan kebudayaan dibuat direktur baru yakni Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga dibawah Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. Mengingat pentingnya pendidikan tersebut maka pada tahun 2019 dijabarkan dalam anggaran Pendidikan kegiatan Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan dengan tujuan meningkatkan kapasitas kepala satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan keluarga di satuan pendidikan, mendorong satuan pendidikan untuk menyelenggarakan layanan pendidikan keluarga dan meningkatkan mutu layanan pendidikan keluarga di satuan pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang yang dengan hasil peserta mampu menjadi fasilitator sebanyak 40 orang atau realisasi kegiatan 100%. Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 31.349.490,- dengan realisasi sebesar Rp. 31.258.000,- atau 99,71% sisa dana sebesar Rp. 91.450,- adalah sisa dana ATK yang dibelanjakan berdasarkan real cost.

b. Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Dalam rangka memperluas akses dan pemerataan pendidikan dasar, pemerintah Kabupaten Sinjai telah melakukan berbagai upaya terus meningkatkan partisipasi pendidikan sekaligus menurunkan kesenjangan taraf pendidikan antar kelompok masyarakat. Program ini didukung oleh 13 (tigabelas) kegiatan yaitu:

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK SD)

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar (DAK SD) adalah kegiatan rutin untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jenjang sekolah dasar dengan Output meningkatnya daya tampung siswa. Rehabilitasi Ruang Kelas SD beserta Mobiler sebanyak 13 Sekolah, Pembangunan WC sebanyak 9 Sekolah, Rehabilitasi WC sebanyak 11 Sekolah, Rehab Perpustakaan 1 Sekolah, Pengadaan Buku Perpustakaan 36 Sekolah, Pengadaan Alat kesenian 2 sekolah, pengadaan peralatan seni Budaya sebanyak 15 sekolah dan pengadaan alat peraga penjas sebanyak 7 sekolah. Hasil dari kegiatan tersebut telah mencapai realisasi fisik 100%. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 8.267.241.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 8.127.531.128,- atau 98,85% sisa dana yang tidak dicairkan sebesar Rp. 94.709.872,- adalah sisa tender Belanja Modal Pengadaan Buku, sisa tender belanja modal pengadaan alat kesenian, dan siswa penawaran belanja modal pengadaan alat-alat peraga Penjas serta biaya umum yang tidak terealisasi.

2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (DAK SMP)

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (DAK SMP) adalah kegiatan rutin untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jenjang sekolah menengah pertama dengan Output meningkatnya daya tampung siswa dengan sasaran rehabilitasi laboratorium IPA beserta mobiler sebanyak 3 sekolah, pembangunan laboratorium IPA beserta mobiler sebanyak 1 sekolah, rehabilitasi ruang kelas beserta mobiler sebanyak 8 sekolah, rehabilitasi perpustakaan beserta mobiler sebanyak 6 sekolah, rehabilitasi ruang guru beserta mobiler sebanyak 3 sekolah, rehabilitasi ruang kantor sebanyak 1 sekolah, rehab MCK/jamban sebanyak 10 sekolah, pengadaan buku perpustakaan sebanyak 9 sekolah, pengadaan alat peraga penjas sebanyak 11 sekolah.

Pelaksanaan kegiatan telah mencapai 100% alokasi anggaran sebesar Rp. 7.949.260.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 7.595.612.850,- atau 95,55% sisa dana sebesar Rp. 353.647.150,- adalah sisa penawaran belanja modal pengadaan alat-alat laboratorium, sisa penawaran belanja modal pengadaan alat-alat peraga penjas dan biaya umum yang tidak terealisasi karena keterbatasan waktu pencairan.

3. Olimpiade MIPA SD

Olimpiade MIPA bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing siswa di bidang Sains kegiatan ini diikuti oleh 54 siswa dan

masuk dalam 10 besar tingkat provinsi dengan realisasi fisik kegiatan mencapai 100%. Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 14.395.750,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 14.358.000,- atau 99,74% sisa dana sebesar Rp. 37.750 adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

4. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat SD
Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SD bertujuan untuk membina prestasi siswa di bidang olahraga yang diikuti oleh 108 orang dengan realisasi kegiatan 100%. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 34.662.250,- dan terealisasi sebesar Rp. 34.656.000,- atau 99,98% sisa dana sebesar Rp. 6.250,- % adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.
5. Festival Lomba Seni Siswa SD
Fasilitasi Festival Lomba Seni Siswa SD adalah kegiatan yang bertujuan untuk Meningkatkan kreativitas dan motivasi peserta didik untuk mengespresikan diri melalui kegiatan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya dengan realisasi kegiatan 100%. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 38.578.250,- dan realisasi sebesar Rp. 38.396.500,- atau 99,53% sisa dana sebesar Rp. 181.750,- adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.
6. Pelaksanaan UASBN Tingkat SD
Pelaksanaan UASBN Tingkat SD bertujuan untuk Menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA); dan Mendorong tercapainya target wajib belajar pendidikan dasar yang bermutu waktu pelaksanaan 1 kali kegiatan dengan jumlah sekolah sebanyak 242 Sekolah Dasar dengan hasil kinerja fisik 100%. Kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 243.599.750,- terealisasi sebesar Rp. 240.214.600,- atau 98,61% sisa dana yang tidak dicairkan sebesar Rp. 3.385.150,- adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.
7. Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SD (Kurikulum)
Kurikulum merupakan perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan. Tujuan dari kegiatan ini agar proses pembelajaran di sekolah dapat terlaksana dengan maksimal serta menjadi pedoman dalam pencapaian tujuan sekolah dengan keluaran

sebanyak 241 sekolah yang memperoleh rekomendasi yang telah ditindaklanjuti atau kinerja 100%. Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 22.460.750,- dengan realisasi sebesar Rp. 22.419.500,- atau 99,82% sisa dana sebesar Rp. 41.250,- adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

8. Festival Lomba Seni Siswa SMP

Kegiatan Festival Lomba Seni Siswa SMP merupakan wahana produktif dan efektif sebagai upaya memberikan ruang untuk mengembangkan kreativitas dalam penguatan pendidikan karakter dan potensi seni peserta didik SMP. Adapun cabang lomba yang dilaksanakan adalah Festival Kreatifitas Musik Tradisional, festival kreativitas seni tari, lomba gitar duet, lomba nyanyi solo dan lomba desain poster dengan hasil yang diharapkan adalah terpilihnya siswa berprestasi sebanyak 13 orang putra dan putri dengan realisasi kinerja 100%.

Anggaran sebesar Rp. 38.212.750,- dengan realisasi sebesar Rp. 38.187.500,- atau 99,93% sisa dana sebesar Rp. 25.250,- adalah Belanja Alat Tulis Kantor yang disesuaikan dengan real cost.

9. Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SMP

Kurikulum merupakan perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan. Tujuan dari kegiatan ini agar proses pembelajaran di sekolah dapat terlaksana dengan maksimal serta menjadi pedoman dalam pencapaian tujuan sekolah dengan keluaran sebanyak 41 sekolah yang memperoleh rekomendasi yang telah ditindaklanjuti atau kinerja 100%. Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 19.963.250,- dengan realisasi sebesar Rp. 19.938000,- atau 99,87% sisa dana sebesar Rp. 25.250,- adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

10. Workshop Sekolah Imbas pada Sekolah Model

Pelaksanaan kegiatan Workshop Sekolah imbas pada sekolah model dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai standar nasional pendidikan serta menciptakan budaya mutu pendidikan disatuan pendidikan yang bertujuan untuk menjadi percontohan sekolah yang berbasis SNP melalui penerapan

penjaminan mutu pendidikan secara mandiri dan menerapkan pola pengimbasan penerapan penjaminan mutu pendidikan kepada sekolah sehingga seluruh sekolah mampu menerapkan penjaminan mutu pendidikan secara mandiri. Kegiatan ini diikuti oleh 100 sekolah imbas dengan presentase kinerja 100% anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 39.112.250,- dengan realisasi sebesar Rp. 39.081.000,- atau 99,92% sisa dana sebesar Rp. 31.250,- adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

11. Pelaksanaan ujian Sekolah (UAS) Tingkat SMP

Ujian Nasional merupakan salah satu bentuk kegiatan pengukuran dan penilaian hasil belajar oleh Pemerintah yang bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara Nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi guna pemetaan mutu program dan atau satuan pendidikan, menjadi dasar seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Ujian Akhir Sekolah (Ujian Nasional) diikuti oleh 42 Sekolah dengan hasil tingkat kelulusan siswa 98% dengan presentase capaian kinerja 100%. Kegiatan ini dialokasikan dana sebesar Rp. 19.963.250,- dengan realisasi Rp. 19.938.000,- atau 99,87% sisa dana sebesar Rp. 25.250,- adalah sisa belanja alat tulis kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

12. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional SMP

Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Tingkat SMP bertujuan untuk membina prestasi siswa di bidang olahraga yang diikuti oleh 430 orang dengan realisasi kegiatan 100%. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 27.970.750,- dan terealisasi sebesar Rp. 27.933.000,- atau 99,87% sisa dana sebesar Rp. 37.750,- % adalah sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

13. Olimpiade SAINS Tingkat SMP

Olimpiade Sains Tingkat SMP adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing siswa tingkat SMP dengan realisasi fisik sebesar 100% kegiatan yang dilakukan selama 1 bulan yang diikuti oleh 129 Siswa/i. Walau belum mengukir prestasi namun telah berpartisipasi pada kegiatan tersebut. Anggaran yang

dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 23.408.250,- terealisasi sebesar Rp. 19.770.000,- atau 84,46% sisa dana yang tidak dicairkan sebesar Rp. 3.637.750,- adalah belanja jasa kontribusi yang tidak terealisasi karena sudah dibayarkan di tingkat provinsi serta sisa belanja Alat Tulis Kantor yang anggarannya disesuaikan dengan real cost.

c. Pendidikan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang konsep dari pendidikan seumur hidup dimana kebutuhan akan pendidikan tidak hanya pada pendidikan formal saja. Pendidikan Non Formal merupakan komunikasi yang teratur dan terarah diluar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan dengan tujuan meningkatkan tingkat keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi manusia yang efektif dan efisien dalam lingkungan keluarga dan negara. Program ini didukung oleh 4 (empat) Kegiatan yaitu:

1. Penyelenggaraan Pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)

Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) adalah memberikan bekal keterampilan kepada 30 warga masyarakat yang tidak bekerja dan belum memiliki keterampilan guna mendukung pencapaian visi misi Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai yaitu mencetak lapangan kerja dan wirausahawan baru dengan hasil jumlah lulusan dengan kompetensi sesuai LSK sebanyak 30 orang atau realisasi kinerja 100% dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 73.135.240,- terealisasi sebesar Rp. 64.582.000,- atau 88,30% sisa dana sebesar Rp. 8.553.240,- adalah Belanja Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 77.240,- yang dibelanjakan sesuai real cost, Belanja jasa transport sebesar Rp. 7.676.000,- adalah Transport Jakarta Makassar PP Tim Penguji Kompetensi yang ditanggung oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) dan Belanja sewa penginapan sebesar Rp. 800.000 yang dibayarkan sesuai dengan real cost.

2. Motivasi Peserta Didik Kesetaraan dan Keaksaraan pada Hari Aksara Internasional

Kegiatan Motivasi Peserta Didik Kesetaraan dan Keaksaraan pada Hari Aksara Internasional adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menumbuhkan motivasi bagi peserta didik untuk berpartisipasi untuk mengikuti proses pembelajaran pada kelompok belajar masing-masing yang diikuti oleh 30 peserta didik dengan realisasi kegiatan 100%. Anggaran untuk kegiatan ini sebanyak Rp. 29.846.750,- dengan realisasi sebesar Rp. 29.820.500,- atau 99,91% sisa dana sebesar Rp. 26.250,- adalah Belanja Alat Tulis Kantor yang dibelanjakan sesuai real cost.

3. Peningkatan Sarana dan Prasarana SKB (DAK SKB)
Tujuan dan Sasaran DAK Fisik Bidang Pendidikan Juknis DAK Fisik Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 141 tahun 2018 dimaksudkan untuk mendanai kegiatan pendidikan yang merupakan urusan pelayanan dasar yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai prioritas nasional. Tujuan DAK fisik Bidang Pendidikan adalah guna mewujudkan pemenuhan standar sarana dan prasarana belajar pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada SNP salah satu sasarnya adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dan Tahun ini dialokasikan anggaran untuk SKB Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai sebesar Rp. 1.067.029.900,- dengan realisasi Rp. 1.061.447.800,- atau 99,48% sisa dana sebesar Rp. 5.582.100,- adalah Biaya umum yang tidak dicairkan karena tidak sesuai rekening dan sisa dana tender.
 4. Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan
Kegiatan penyelenggaraan pendidikan kesetaraan merupakan salah satu kegiatan yang mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan kesetaraan yang bertujuan untuk memberikan layanan kesetaraan bagi 40 peserta didik paket B dan 62 orang peserta didik paket C. Hasil kinerja yang dicapai adalah 100% dengan anggaran sebesar Rp. 171.600.000,- dengan realisasi Rp. 171.600.000,- atau 100%. Waktu pelaksanaan selama 2 semester.
- d. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah program yang dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang mana dalam hal ini Indonesia masih rendah dalam hal mutu pendidik dan tenaga kependidikan untuk itu diadakan berbagai upaya dalam rangka peningkatan mutu. Program ini bertujuan untuk meningkatkan Prosentase Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam proses Pembelajaran. Kegiatan ini ditargetkan 85% dengan realisasi 85% atau terlaksana 100% berdasarkan target. Program ini didukung oleh 7 (tujuh) kegiatan yaitu:
1. Pembinaan Gugus PAUD
Kegiatan Pembinaan Gugus PAUD adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pembinaan/pemberdayaan gugus di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini sehingga tenaga pendidik PAUD mampu menyusun program dan rencana pembelajaran serta dapat mengevaluasi pembelajaran dalam upaya peningkatan prestasi pendidik PAUD sebanyak 198 orang dengan pencapaian kinerja 100%. Anggaran yang dialokasikan pada kegiatan ini sebesar Rp. 34.984.200,- dengan realisasi sebesar Rp. 31.170.000,- atau 89,10% sisa dana sebesar

- Rp. 3.814.200,- adalah Belanja Alat Tulis Kantor dan Belanja Makanan dan Minuman yang disesuaikan dengan real cost.
2. **Lomba Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan PNFI**
Kegiatan Lomba Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan PNF adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong inovasi dan kreativitas guru dan tenaga kependidikan PAUD terhadap pengembangan profesinya serta lebih menfokuskan pada penguatan karakter peserta didik. Pada kegiatan ini ditargetkan menjadi juara tingkat provinsi dan nasional dengan prestasi keberhasilan kinerja 100% dari seleksi pada tingkat Kabupaten yang diikuti oleh 17 orang terpilih 13 orang mengikuti seleksi tingkat Provinsi dan pada tingkat Provinsi Kabupaten Sinjai menjadi juara umum Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan dan berhasil lolos enam kategori mewakili tingkat Provinsi. Kegiatan ini dialokasikan anggaran Rp.41.700.350,- terealisasi sebesar Rp. 38.384.000,- atau 92,05% sisa dana sebesar Rp. 3.316.350,- adalah Belanja Alat tulis Kantor sebesar Rp. 143.350,-, Belanja Bahan Praktek/Praktikum sebesar Rp. 433.000,-, Belanja Jasa Transportasi sebesar Rp. 640.000,- dan Uang Saku sebesar Rp. 1.000.000,- karena anggaran dibelanjakan berdasarkan real cost.
 3. **Pengembangan Uji Kompetensi Guru (UKG)**
Kegiatan ini tidak terlaksana karena tidak dibuka kelas untuk kegiatan yang didanai Belanja Daerah karena bertepatan dengan kegiatan yang didanai oleh APBN.
 4. **Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan**
Kegiatan Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan merupakan kegiatan guna meningkatkan profesionalisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah yang berorientasi kepada peningkatan kualitas, pengetahuan, penguasaan materi, teknik mengajar, interaksi guru murid, metode mengajar yang berfokus kepada penciptaan kegiatan belajar mengajar yang aktif. Kegiatan ini diikuti oleh 33 gugus dengan jumlah target peserta sebanyak 529 orang dan yang ikut sebanyak 508 orang atau kinerja kegiatan sebesar 96,03% dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 2.938.111.660,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.270.094.660 atau sebesar 92,58% sisa dana sebesar Rp. 218.017.000, adalah Sisa dana Belanja Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 32.500,- karena penyesuaian berdasarkan real cost, Belanja Jasa Transportasi sebesar Rp. 2.250.000,-, Belanja Jasa Narasumber dan Tenaga Ahli sebesar Rp. 6.700.000,-, Belanja Jasa Pendidik sebesar Rp. 205.500.000,-, Belanja Cetak sebesar Rp. 157.500,-, belanja sewa gedung sebesar Rp. 272.000 dan Belanja Makanan dan minuman sebesar Rp. 3.105.000,- disebabkan adanya

peserta sebanyak 21 orang yang tidak hadir mengikuti kegiatan selain itu adanya penyesuaian harga dengan real cost.

5. Pemilihan Guru Berprestasi

Kegiatan Pemilihan Guru berprestasi dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi, dedikasi, loyalitas dan profesionalisme guru yang diharapkan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja dan prestasi dengan tujuan meningkatkan kompetensi guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran menuju standar nasional pendidikan sehingga mampu membangun keteladanan guru terhadap peserta didik dan sesama guru dalam menghadapi abad 21 dan revolusi industri. Kegiatan ini diikuti oleh 49 peserta dengan hasil juara tingkat provinsi sebagai peringkat ketiga dengan kinerja kegiatan 100%. Kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp. 22.885.700,- dengan realisasi sebesar Rp. 22.186.500,- atau 96,94% sisa dana sebesar Rp. 699.200,- adalah belanja Alat Tulis Kantor yang disesuaikan dengan real cost.

6. Pembinaan MGMP dan MKKS jenjang SMP

Kegiatan pembinaan MGMP dan MKKS jenjang SMP merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan membuat evaluasi program pembelajaran dalam rangka meningkatkan keyakinan diri sebagai guru profesional sehingga pengetahuan guru dalam melaksanakan pembelajaran meningkat dalam mencari solusi alternatif pemecahan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing. jumlah peserta yang ada dalam DPA sebanyak 291 guru dan terealisasi sebanyak 250 guru atau realisasi kinerja sebesar 85,91%

Jumlah dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 141.728.850,- dengan realisasi sebesar Rp. 140.638.850,- atau 99,23% sisa dana sebesar Rp. 1.090.000,- adalah Belanja Jasa Alat Tulis Kantor sebesar Rp.680.000,- merupakan jumlah ketersediaan seminar KIT sebanyak 291 sementara yang ikut sebanyak 250 sehingga pengembalian seminar KIT sebanyak 41 Paket, Belanja Cetak sebesar Rp. 410,000,- merupakan sisa cetak sertifikat sebanyak 41 orang.

7. Monitoring dan Evaluasi Bidang Pendidikan

Monitoring adalah upaya pengumpulan informasi berkelanjutan yang ditujukan untuk memberikan informasi kepada pengelola program dan pemangku kepentingan tentang indikasi awal kemajuan dan kekurangan pelaksanaan program dalam rangka perbaikan untuk mencapai tujuan program.

Evaluasi adalah kegiatan terjadwal untuk menilai secara objektif kinerja dan kesuksesan program yang sedang berjalan atau telah selesai, khususnya untuk menjawab pertanyaan tentang seberapa jauh kontribusi kegiatan program terhadap pencapaian hasil/dampak yang telah ditetapkan. Monitoring dan Evaluasi bidang pendidikan dilaksanakan guna mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK), Pengelolaan PAUD dan Pengelolaan dana BOS pada satuan pendidikan dengan jumlah sasaran sebanyak 809 sekolah yang terdiri dari 357 PAUD, 286 Sekolah penerima BOS dan 166 Sekolah Penerima DAK dengan realisasi kinerja 100% dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 51.843.230,- dengan realisasi sebesar Rp. 51.762.000,- atau 99,84% sisa dana sebesar Rp. 81.230,- adalah belanja Alat Tulis Kantor yang disesuaikan dengan real cost.

e. Pembebasan Biaya Pendidikan

Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran hak warga negara tersebut tercantum dalam pasal 31 UUD 1945 maka berdasarkan pasal tersebut pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa deskriminasi dengan dasar inilah pemerintah melaksanakan Program Pembebasan Biaya Pendidikan dalam upaya memberi bantuan biaya pendidikan bagi peserta didik yang berprestasi. Program kegiatan ini terlaksana dengan sangat memuaskan yaitu realisasi 100 dengan 2 (dua) kegiatan pendukung.

1. Pemberian Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi

Pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa(i) Sinjai serta motivasi berprestasi bagi mahasiswa(i) lain untuk mengurangi jumlah mahasiswa(i) yang putus kuliah karena tidak mampu. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan dengan target jumlah penerima sebanyak S1 100 Orang, S2 20 Orang S3 10 dengan kualifikasi S1 adalah bidang Kegaman mendaftar 5 orang Penerima 4 Orang, bidang olahraga pendaftar 21 orang penerima 4 orang, bidang kepemimpinan pendaftar 17 orang menerima 0, bidang ilmu dan teknologi pendaftar 6 orang menerima 1 orang, bidang penyelesaian S1 pendaftar 468 Orang menerima 111 Orang dengan total pendaftar sebanyak 522 orang yang menerima 121 Orang. S2 penyelesaian Studi pendaftar 125 Orang terealisasi 35, S3 Penyelesaian Studi pendaftar 4 Orang terealisasi 0. Jumlah dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.061.462.750,- dengan realisasi sebesar Rp. 753.299.000,- atau 70,97% sisa dana

sebesar Rp. 308.163.750,- adalah beasiswa S3 tidak terealisasi karena tidak ada yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

2. Belanja Pengadaan Pakaian Seragam Sekolah bagi Peserta Didik Baru (SD dan SMP) Negeri dan Swasta

Kegiatan Belanja Pengadaab Pakaian Seragam Sekolah bagi peseta Didik Baru (SD dan SMP) Negeri dan Swasta dimaksudkan untuk meningkatkan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan tujuan utama adalah penuntasan Program Wajar Dikdas 9 Tahun yang tertuang dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan dimana siswa usia 7-15 tahun harus terlayani pendidikannya. Upaya tersebut merangsang peserta didik baru untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi dengan keluaran berupa pemberian pakaian seragam dan alat pendukung pembelajaran untuk siswa baru sebanyak 6747 siswa SD dan SMP Negeri dan Swasta dengan realisasi kegiatan 100%. Jumlah anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 2.713.208.750,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.710.873.000,- atau sebesar 99,91% sisa dana sebesar Rp. 2.335.750,- adalah Belanja Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 114.668,-, Belanja Perlengkapan Sekolah Rp. 1.906.082,- dan belanja makanan dan minuman Rp. 315.000 adalah belanja yang disesuaikan dengan real cost.

f. Bantuan Operasional Sekolah

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non personil sekolah, membebaskan pungutan biaya operasional sekolah bagi peserta didik tingkat SD dan SMP yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan meringankan beban biaya operasional peserta didik yang dilenggarakan oleh masyarakat dan atau membebaskan pungutan peserta didik yang orang tua/walinya tidak mampu yang diselenggarakan oleh masyarakat. Program ini terdiri atas 1 kegiatan yaitu:

1. Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah

Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah adalah Bantuan yang disediakan oleh Pemerintah melalui Dinas Pendidikan yang dialokasikan kepada satuan pendidikan yang terdata dalam DAPODIK dan memenuhi syarat sebagai penerima BOS berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan ini dialokasikan ke 239 SD Negeri dan 3 SD Swasta, 40 SMP Negeri dan 3 SMP Swasta jumlah siswa penerima untuk sekolah dasar sebanyak 25177 siswa(i), Sekolah Menengah Pertama sebanyak 9613 siswa(i) dengan realisasi pelaksanaan kegiatan 100%. Anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 33.904.111.703,- dengan realisasi sebesar Rp. 30.336.421.289,- atau sebesar 95,90% Sisa dana sebesar Rp. 3.567.690.414,- keterlambatan dana transfer dari provinsi ke

rekening Tim Manajemen BOS Sekolah yakni untuk triwulan IV masuk pada tanggal 20 Desember 2019 sehingga Tim Manajemen hanya dapat mempertanggungjawabkan dana sesuai batas waktu yang ditetapkan pada tanggal 31. Desember 2019..

2.2. Isue-isue penting dalam pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi

Isu Strategis yang dihadapi Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai yang dituangkan dalam Renja tahun 2017 adalah :

1. Peningkatan layanan akses dan kualitas pendidikan. telah dilakukan usaha perluasan dan perbaikan melalui kebijakan pendidikan gratis yang diimplementasikan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota, tetapi akselerasi kinerja yang menyamai kinerja nasional
2. porsi penduduk dengan kualifikasi luaran pendidikan tinggi baru sekitar 1,3%, masih jauh dari kondisi ideal. Kualitas lulusan SD hingga SLTA sudah mengalami peningkatan dilihat dari tingkat kelulusan ujian nasional, namun demikian perlu diperhatikan keberlanjutan prestasi tersebut khususnya terkait dengan kinerja guru yang telah tersertifikasi
3. Masih terbatasnya penyediaan berbagai pendidikan alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan baik formal dan non formal
4. Belum sempurnanya kurikulum dan sistem pembelajaran
5. Belum maksimalnya penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan
6. Belum efektifnya dan efisiensi proses belajar mengajar pada satuan pendidikan
7. Masih lemahnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja sekolah
8. Masih terbatasnya pengembangan sekolah dan kelas unggulan / sekolah unggulan
9. Belum terlaksananya pendidikan berbasis masyarakat dan berorientasi pada keterampilan hidup
10. Belum maksimalnya penyelenggaraan kegiatan kelompok musyawarah tenaga pendidik pada setiap gugus satuan pendidikan
11. Belum maksimalnya pelaksanaan akreditasi sekolah
12. Belum semuanya tenaga pendidik dan kependidikan mendapatkan insentif subsidi maupun reward bagi PTK yang berkinerja baik
13. Belum maksimalnya pemberdayaan personil dan lembaga pendidikan

14. Belum maksimalnya pelaksanaan supervisi pendidikan

2.3. Review Terhadap rancangan awal RKPD

Target Utama dalam Rancangan prioritas Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai adalah di program dibidang pendidikan yang mempunyai tujuan yaitu 1) Meningkatnya akses layanan pendidikan, 2) Meningkatnya mutu Pendidikan, 3) Meningkatnya sumber daya Manusia yang berkarakter. Selanjutnya penyelarasan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai dengan Rencana Program dan Prioritas pembangunan Daerah Kabupaten Sinjai meliputi 5 program yaitu :

1. Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun.
3. Pendidikan Kesetaraan
4. Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
5. Bantuan Operasional Sekolah.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Cita-cita Kementerian Pendidikan Nasional dalam pembangunan pendidikan nasional lebih menekankan pada pendidikan transformatif, yaitu menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses transformasi struktural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi kemanusiannya kurang berkembang menuju masyarakat maju dan berkembang yang mengaktualisasikan potensi kemanusiannya secara optimal. Bahkan, pada era global sekarang, transformasi itu berjalan dengan sangat cepat yang kemudian mengantarkan masyarakat Indonesia pada masyarakat berbasis pengetahuan.

VISI DAN MISI

VISI :

“ TERWUJUDNYA LAYANAN PENDIDIKAN YANG TERDEPAN, BERKUALITAS, BERKARAKTER, TERJANGKAU DILANDASI IMAN DAN TAQWA ”

MISI :

Untuk mewujudkan visi organisasi tersebut di atas adalah memberikan kontribusi nyata yang strategis dan inovatif dalam pengembangan Pendidikan di Kabupaten Sinjai, melalui :

Mewujudkan Pemerataan akses pendidikan, Peningkatan Kualitas dan Relevansi serta Manajemen Tata Kelola Pendidikan pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, Pendidikan Non Formai dan Informal dan Pendidikan Kesetaraan

3.2. TUJUAN , SASARAN ,PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PENDIDIKAN

3.2.1. TUJUAN

Sesuai dengan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai tahun 2018-2023 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Tujuan Renstra SKPD Dinas Pendidikan 2018-2023 adalah :

Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat

3.2.2. SASARAN

Untuk mencapai tujuan pendidikan sebagaimana dalam Renstra SKPD Dinas Pendidikan 2018-2023 ,maka target indikator sasaran tahun 2018 sebagai berikut :

- i. Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini
- ii. Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Dasar
- iii. Meningkatnya Mutu dan Aksesibilitas Pendidikan Keaksaraan
- iv. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manuasia

3.2.3 Rumusan Program dan Kegiatan Tahun 2019

Rumusan Program

Program adalah penjabaran dari sasaran agar dapat terukur dan nyata (riil) dalam suatu kegiatan. Program dimaksud sebagai berikut :

1. Program Pendidikan Anak Usia Dini.

Indikator Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD

2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun.

Indikator Jumlah warga Negara Usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI/SMP/MTS)

3. Program Pendidikan Kesetaraan

Indikator Jumlah warga Negara Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan Dasar atau Menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan

4. Program Peningkatan mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Indikator % Guru Kualifikasi S1, S2, D4 dan tersertifikasi dan Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Beasiswa

Kegiatan Dinas Pendidikan adalah sebagai berikut :

N O	NAMA PROGRAM	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	JUMLAH DANA
I	PROGRAM PELAYANAN PERKANTORA N				2,215,570, 264
		1	Penyediaan Jasa Komunikasi , Sumber Daya Air dan Listrik	cakupan ketersedian pemenuhan jasa komunikasi sumber daya air dan listri	12 Bula n 213,528,00 0
		2	Penyediaan Jasa Pemelihara an dan Perizinan Kendaraan Operasional	cakupan kendaraan dinas oprasional yang memiliki izin	86 unit 13,425,000
		3	Penyediaan Jasa Kebersihan	jumlah alat kebersihan yang di sediakan	46 buah 7,341,500

		4	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	1 buah	2,505,000
		5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	terwujudnya peningkatan pengetahuan aparatur akan informasi dan perundang-undangan	395 Exp	41,270,000
		6	Penyediaan Administrasi Kesekretariatan	cakupan ketersediaan jasa administrasi kesekretariatan kepegawaian	12 bulan	585,708,000
		7	Pengelolaan Keuangan SKPD	tersediaanya dokumen administrasi keuangan	4 Dokumen	36,138,800
		8	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi kedalam dan keluar Daerah	terlaksananya kegiatan koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	12 bulan	480,000,364
		9	Penyusunan Penataan Administrasi Kepegawaian	cakupan ketersediaan laporan administrasi kepegawaian	12 bulan	12,590,000

		10	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	jumlah perlengkapan gedung kantor yang disediakan	8 unit	63,500,000
		11	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	jumlah peralatan gedung kantor yang disediakan	12 unit	133,500,000
		12	Pengadaan Meubiler	jumlah mebeleur yang disediakan	10 unit	38,200,000
		13	Pengadaan Instalasi Listrik SKB	jumlah Instalasi Listrik SKB	1 unit	5,000,000
		14	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	jumlah gedung yang di pelihara	3 unit	26,739,000
		15	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	jumlah kendraan dinas oprsional yang di pelihara	1 unit	41,100,000
		16	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	jumlah perlengkapan gedung kantor yang di pelihara	28 unit	12,800,000
		17	Pemeliharaan rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	jumlah peralatan gedung kantor yang di perbaiki	37 unit	18,000,000

		18	Pengadaan instalasi Air	Jumlah Instalasi Air	1 unit	3,500,000
		19	Pengadaan Instalasi Telepon	Jumlah Instalasi Telepon	1 unit	1,000,000
		20	Bimbingan Teknis implementasi Perundang-undangan	meningkatnya pemahaman peserta bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	20 orang	150,000,000
		21	Pengelolaan data pokok pendidikan	data pokok pendidikan	1 kegiatan	171,524,600
		22	Pengelolaan WEB Dinas Pendidikan		1 kegiatan	58,200,000
		23	Pembinaan Dewan Pendidikan	prosentase rekomendasi yang ditindak lanjuti	12 bulan	100,000,000
II	PROGRAM PELAPORAN KINERJA					179,982,600

		24	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	jumlah dokumen perencanaan SKPD	4	Dokumen	179,982,600
II	PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI						8,606,760,636
		25	Festifal kreatifitas peserta didik PAUD	prestasi PAUD tingkat provinsi	4	besar	62,137,250
		26	Bintek akreditasi lembaga PAUD dan PNF	Jumlah Lembaga PAUD yang terakreditasi	30	lembaga	31,349,490
		27	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD (DAK PAUD)	Prosentase jumlah siswa per rombel	10	orang	7,199,428,396
		28	BOP PAUD (DAK) Nonfisik	Prosentase jumlah siswa per rombel	312	lembaga	1,278,000,000
		29	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga	Jumlah peserta yang mampu menjadi fasilitator	40	orang	35,845,500
I	PROGRAM PENDIDIKAN DASAR (SD)						44,390,422,950

		30	Pengembangan bakat minat dan prestasi siswa SD.	Peringkat peserta didik	3 besar	87,296,900
		31	Pemberian Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik baru SD Negeri dan Swasta Kabupaten Sinjai	Jumlah penerima bantuan pakaian seragam dan perlengkapan sekolah	365 orang	1,511,486,495
		32	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar (DAK SD)	Peningkatan daya tampung siswa	9 bulan	5,428,130,000
		33	Pelaksanaan UASBN SD	Nilai rata2 USBN	7 nilai	237,025,900
		34	Pelaksanaan Pemeriksaan Dokumen SD (Kurikulum)	Jumlah Dokumen,pe, belajaran yang sesuai dengan kurikulum	242 lembar	28,557,800
		35	Bantuan Operasional Sekolah SD	Jumlah Dokumen Laporan BOS	286 laporan	30,166,000,000

		36	Pemberian Pakaian Seragam Sekolah bagi peserta didik baru SMP Negeri dan Swasta Kabupaten Sinjai	Jumlah peserta didik yang mendapatkan bantuan pakaian seragam	273 orang	1,201,722,255
		37	Pengembangan Bakat Minat dan prestasi siswa SMP	Juara tingkat porovinsi dan Nasional	5 besar	89,372,500
		38	Peningkatan Sarana dan Prasaran Pendidikan Menengah (DAK SMP)	Peningkatan jumlah siswa per omber	32 siswa/rombel	5,579,948,000
		39	Pemeriksaan Dokumen SMP	Jumlah Dokumen pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum	43 lembar	13,700,000
		40	Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS) Tingkat SMP	Nilai rata2 USBN	7 nilai	19,963,000
		41	Pembinaan casc study calloration 365	Terlaksananya implementasi pembelajaran berbasis IT melalui CSC-365	14 sekolah	27,220,100
V	PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN					1,850,959,000

		42	Apresiasi Motivasi Peserta didik kesetaraan dan keaksaraan pada hari aksara internasional	Juara tingkat porovinsi dan Nasional	3 besar	44,059,000
		43	Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SPNF SKB (DAK Non Fisik BOP Kesetaraan)	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana lembaga SKB	10 paket	1,581,000,000
		44	Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan SKB (DAK Fisik)	Jumlah peserta didik mendapatkan ijazah dan Naik Kelas	6 paket	225,900,000
V	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK, TENAGA					4,429,748,550
I	KEPENDIDIKAN DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA					
		45	Pemberian penghargaan kepada Mahasiswa(i) berprestasi Kab. Sinjai	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa pendidikan S1, S2 dan S3	100,20,10 orang	1,061,462,750
		46	Pembinaan PKG/KKG PAUD	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan Ketenagaan	100 orang	35,109,600

		47	Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP)		240 orang	94,644,000
		48	Pembinaan Kelompok Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan Ketenagaan	529 orang	2,915,000,000
		49	Penyusunan Karya Tulis	Prosentase guru yang mampu menyusun karya tulis	80 persen	33,823,600
		50	Bimbingan Teknis Pengelolaan Tenaga Laboratorium Sekolah	Terpenuhinya kebutuhan tenaga teknislaboratorium disekolah yang bersertifikat	42 orang	22,698,000
		51	Workshop Bedah Instrumen Evaluasi diri (EDS) Pemetaan mutu Pendidikan tingkat SD	Tersedianya data mutu sekekolah (EDS) SD	243 orang	53,514,000
		52	Workshop bedah instrument evaluasi diri sekolah (EDS) Pemetaan mutu Pendidikantingkat SMP	Tersedianya data mutu sekekolah (EDS) SMP	43 orang	25,000,000
		53	Pemilihan Guru berprestasi (PGB)	Jumlah guru berprestasi	50 orang	22,885,700

		54	Seleksi Calon Pengawas Sekolah	Tersedianya calon pengawas Sekolah	30 orang	61,605,000
		55	Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas	Juara tingkat provinsi dan Nasional	2 besar	41,700,000
		56	Apresiasi Inovasi Pembelajaran	Terpilihnya pemenang lomba tingkat Kabupaten	6 orang	23,430,000
		57	Workshop Kurikulum K 13 PAUD	Meningkatnya kompetensi tenaga pendidik dan Ketenagaan	80 orang	38,875,900
JUMLAH						61,673,444,000

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil realisasi Kinerja Pendidikan tahun 2019 baik ditinjau dari ketercapaian kinerja sasaran, ketercapaian Standart pelayanan Minimal (SPM) maupun dari ketercapaian Indikator Kinerja Kunci (IKK); semua kegiatan mencapai target, hal ini disebabkan berbagai factor yang antara lain factor dari kondisi social masyarakat, geografis, ekonomis dan keterbatasan sumber daya manusia serta sumber dana .

Rencana Kerja (Renja) tahun 2019 disusun sesuai dengan tahap penyusunan Renja SKPD sebagaimana tercantum dalam Permendagri 54 tahun 2010 tentang Tahapan dan tata Penyusunan Renja SKPD , dengan memperhatikan prioritas kebutuhan disesuaikan dengan kesenjangan hasil kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan kondisi kemampuan anggaran daerah.

Rencana Kerja (Renja) SKPD Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai 2020 ini sebagai bahan dalam penyusunan usulan rencana kegiatan pembangunan yang bersumber dari anggaran APBD Tahun Anggaran 2020 dan untuk mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu. Dengan adanya Rencana Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai 2020, maka penetapan prioritas pembangunan yang merupakan upaya penjabaran dari visi dan misi Dinas Pendidikan diharapkan akan lebih terkoordinasi, terintegrasi dan sinergis serta berkelanjutan dengan Pemerintah Kabupaten Sinjaii maupun sesama lingkup SKPD Pemerintah **Kabupaten Sinjai**.

Sinjai, 25 Januari 2020
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Sinjai


ANDI JEFRIANTO ASAPA, S.Sos
Pangkat Pembina
NIP. 19670508 198703 1 007

